

ABSTRAK

Raihani. 2021. *Hubungan antara Keaktifan dan Kedisiplinan Siswa dengan Kebiasaan Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Murdan, M.Ag (II) Muhammad Amin Paris, S.Pd., M.Si.

Keaktifan dan kedisiplinan siswa adalah serangkaian pola perilaku belajar siswa di sekolah yang akan terus diamati dan dievaluasi oleh guru dalam proses belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Keaktifan dan kedisiplinan siswa memberikan gambaran umum bagaimana kebiasaan belajar matematika siswa di sekolah. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat keaktifan siswa, kedisiplinan siswa, dan kebiasaan belajar matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Banjarmasin; (2) ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dengan kebiasaan belajar matematika; (3) ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan kebiasaan belajar matematika; (4) ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama dengan kebiasaan belajar matematika.

Jenis penelitian ini adalah korelasional *ex-post facto* melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 369 siswa. Metode pengambilan sampel adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan jumlah 100 responden dengan instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial parametrik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pada keaktifan siswa terdapat 15% kategori rendah, 19% kategori tinggi, dan 66% kategori sedang; pada kedisiplinan siswa terdapat 14% kategori rendah, 14% kategori tinggi, dan 72% kategori sedang; pada kebiasaan belajar matematika terdapat 12% kategori tinggi, 14% kategori rendah, dan 74% kategori sedang; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dengan kebiasaan belajar matematika dengan harga koefisien korelasi (r_{hitung}) = 0,601 kategori kuat dan nilai signifikansi (t_{hitung}) = 7,204; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan kebiasaan belajar matematika dengan harga koefisien korelasi (r_{hitung}) = 0,520 kategori cukup dan nilai signifikansi (t_{hitung}) = 5,842; (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama dengan kebiasaan belajar matematika dengan harga koefisien korelasi berganda (R_{hitung}) = 0,630 kategori kuat dan nilai signifikansi (F_{hitung}) = 30,022.